

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era modern, kesadaran masyarakat Indonesia terhadap pentingnya investasi semakin meningkat. Investasi merupakan alokasi dana dengan harapan memperoleh keuntungan dan peningkatan nilai di masa depan (viona P. Sari et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa investasi tidak hanya bertujuan meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu instrumen investasi yang banyak diminati adalah saham di pasar modal, yaitu tempat bertemunya investor dan emiten dalam kegiatan pendanaan (Faizunnazif Al Barohin & Raden Nasution, 2023).

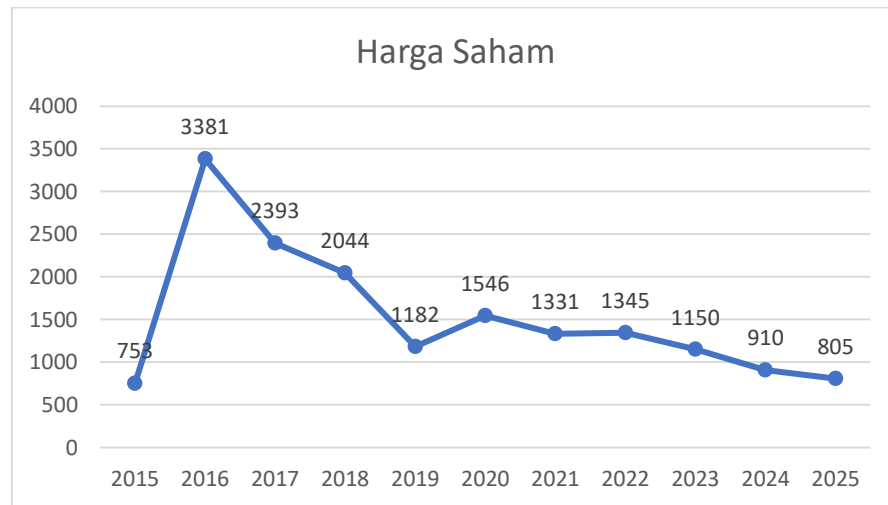
Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling diminati investor karena berpotensi memberikan tingkat keuntungan yang menarik, berupa dividen maupun capital gain (Prihatin, 2022). Namun, keuntungan tersebut sangat bergantung pada pergerakan harga saham. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan dan menjadi indikator penting dalam pengambilan keputusan investasi (Junaedi & Winata, 2021). Harga saham juga merefleksikan kinerja perusahaan sehingga perubahan harga saham sering dikaitkan dengan kondisi fundamental perusahaan (Munawar & Dermawan, 2022)

Dalam praktiknya harga saham bersifat fluktuatif, harga saham cenderung mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Perubahan tersebut dipengaruhi oleh

berbagai faktor, baik faktor internal seperti kinerja keuangan dan kebijakan manajemen, maupun faktor eksternal mencakup kondisi ekonomi, suku bunga, inflasi, serta sentimen pasar. Namun, penelitian ini membatasi analisis hanya pada salah satu faktor valuasi pasar, yaitu *Price to Earnings Ratio* (PER), untuk mengetahui sejauh mana valuasi saham berpengaruh terhadap pergerakan harga saham.

Sektor yang memiliki peran penting dalam perekonomian dan layak di analisis terkait pergerakan harga saham salah satunya adalah sektor perbankan. Salah satu emiten sektor perbankan yang menarik untuk diteliti adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (Bank BJB). Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia harga saham Bank BJB selama periode 2015-2025 menunjukkan pergerakan yang berfluktuasi, termasuk kenaikan pada tahun 2020 harga saham mengalami kenaikan signifikan, tetapi pada tahun-tahun berikutnya diikuti pola pergerakan yang tidak stabil. Kondisi ini mencerminkan dinamika kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dan menunjukkan perlunya analisis lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi harga saham, khususnya dari aspek valuasi melalui PER.

Berikut grafik harga saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015-2025:



Gambar 1. 1 Grafik Harga Saham Bank BJB Periode 2015-2025

Seperti yang terlihat pada grafik di atas, harga saham bank bjb menunjukkan pergerakan yang fluktuatif. Pada 2015 harga saham berada pada kisaran 753, kemudian melonjak tajam pada tahun 2016 hingga mencapai 3.381 sebagai titik tertinggi. Setelah itu saham mengalami penurunan bertahap pada 2017-2019 hingga menyentuh 1.182. Sempat naik di 2020 namun, kembali melemah pada 2021-2025 dengan harga turun hingga 805 pada 2024.

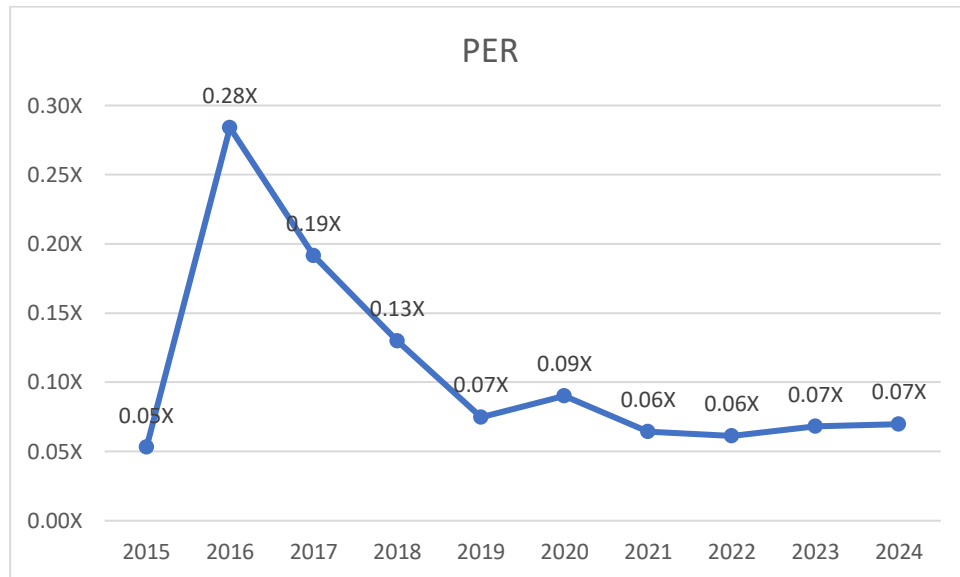
Menurut Hartono dalam (Bei et al., 2021) Harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Harga saham menjadi faktor utama yang diperhatikan investor dalam mengambil keputusan investasi. Pergerakannya dipengaruhi oleh faktor internal (fundamental perusahaan), faktor eksternal (kondisi makroekonomi), dan faktor pasar. Dalam analisis fundamental, rasio keuangan terbagi menjadi lima jenis, yaitu likuiditas, solvabilitas,

rentabilitas, aktivitas, dan rasio pasar. Rasio pasar digunakan untuk menilai apakah harga saham tergolong mahal atau murah, sehingga membantu investor dalam menentukan pilihan investasi. Salah satu rasio yang paling sering digunakan adalah *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio (PER) merupakan perbandingan antar harga pasar saham pada saat tertentu dengan laba perlembar saham. Rasio ini melihat kaitan antara kinerja internal perusahaan berupa laba bersih dan bagaimana investor menilai saham perusahaan yang bersangkutan. Menurut Tandelilin dalam penelitian Akbar et al, (2023) “*Price Earnings Ratio* (PER) adalah rasio yang menunjukkan besarnya harga setiap satu rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah earning perusahaan. *Price Earnings* melihat harga pasar saham relative terhadap earning nya”. Rasio ini menunjukkan seberapa besar investor bersedia membayar setiap satu rupiah laba yang diperoleh perusahaan. Oleh karena itu, PER sering digunakan sebagai indikator untuk menilai apakah suatu saham dinilai tinggi atau rendah oleh pasar. Selain itu, rasio ini juga mencerminkan persepsi dan ekspektasi investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan, sehingga tingginya nilai PER tidak selalu berarti bahwa kinerja perusahaan pasti akan membaik, melainkan lebih menggambarkan kepercayaan pasar terhadap potensi perusahaan tersebut.

Dalam praktiknya, PER sering digunakan investor sebagai alat untuk menilai apakah saham tergolong *undervalued* atau *overvalued* dibandingkan dengan perusahaan sejenis dalam industri yang sama.

Berikut grafik *Price Earning Ratio* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015-2025:



Gambar 1. 2 Grafik Harga Saham Bank BJB Periode 2015-2025

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa selama periode 2015–2025 cenderung menurun setelah tahun 2016. Pada tahun 2015, PER menunjukkan valuasi yang relatif rendah yaitu 0,05x, kemudian meningkat tajam pada 2016 hingga 0,28x sebagai titik tertinggi. Setelah itu, PER mengalami penurunan bertahap pada 2017 (0,19x) dan 2018 (0,13x) yang menunjukkan bahwa PER mulai normal dibanding tahun sebelumnya, lalu kembali turun pada 2019 (0,7x). Tahun 2020 sempat mengalami kenaikan tipis menjadi 0,09x, namun kembali menurun pada 2021-2022 menjadi 0,06x. Pada 2023 sampai 2025 terlihat sedikit kenaikan masing-masing menjadi 0,07x yang mengindikasikan valuasi perusahaan menjadi lebih konservatif, meskipun masih jauh lebih rendah dibandingkan puncaknya pada 2016.

Jika dibandingkan dengan pergerakan harga saham Bank BJB, keduanya sama-sama meningkat pada 2016, tetapi pada tahun berikutnya tidak selalu bergerak searah. Hal ini menunjukkan bahwa PER tidak selalu secara konsisten menjelaskan perubahan harga saham Bank BJB, sehingga perlu dilakukan pengujian empiris untuk lebih lanjut untuk mengetahui pengaruhnya secara akurat.

Dengan perkembangan pasar modal yang semakin dinamis ini menuntut investor untuk lebih pintar dalam menilai harga saham agar terhindar dari risiko kerugian akibat kesalahan pada saat mengambil keputusan investasi. Karena harga saham tidak selalu bergerak sesuai dengan kondisi fundamental perusahaan, makanya perlu diadakan pengujian empiris untuk memastikan apakah indikator fundamental seperti *Price Earning Ratio* (PER) benar benar berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan peneliti terdahulu, yang telah membahas hubungan antara PER dan Harga saham masih menunjukkan belum adanya konsistensi. Penelitian yang dilakukan oleh (Ferdiansyah & Kustinah, 2025) menemukan bahwa *Price Earning Ratio* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Sedangkan hal lain yang ditemukan oleh (viona P. Sari et al., 2025) bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Harga Saham. Selain itu, sebagian besar penelitian dilakukan pada objek dan periode yang berbeda sehingga perlu dilakukan pengujian kembali pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2025.

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang berbeda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER)**

terhadap Harga Saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2025”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis membuat indentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Price Earning Ratio (PER)* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2025?
2. Bagaimana harga saham pada pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2025?
3. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap harga saham pada pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis:

1. *Price Earning Ratio (PER)* pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015-2025.
2. Harga Saham pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk periode 2015-2025.
3. Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap Harga Saham pada PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2025.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan hasil yang bermanfaat dan berguna yang diantaranya untuk :

1. Pengembangan ilmu

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang Manajemen Keuangan dan Pasar Modal. Secara akademis, penelitian dengan judul “Pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham pada PT Bank BJB Tbk Periode 2015–2025” merupakan bentuk implementasi langsung dari teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan, terutama pada mata kuliah Manajemen Keuangan, Analisis Laporan Keuangan, dan pasar modal.

Dalam bangku perkuliahan, penulis mempelajari konsep *Price Earning Ratio* (PER) sebagai salah satu indikator fundamental yang digunakan untuk menilai kewajaran harga saham serta mencerminkan ekspektasi pasar terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Melalui penelitian ini, teori tersebut tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga diuji secara empiris menggunakan data riil perusahaan yang terdaftar di pasar modal.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat mepedalam pemahaman dan wawasan tentang hubungan antara *Price Earning Ratio* (PER) dan harga saham. Serta penulis juga

memperoleh pengalaman dalam mengolah data laporan keuangan, melakukan analisis rasio keuangan, serta menguji hipotesis secara kuantitatif menggunakan metode statistik.

b. Bagi Program Studi (Prodi)

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam bidang ilmu keuangan dan perbankan, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan kurikulum yang relevan dengan analisis pasar modal dan kinerja keuangan perusahaan.

c. Bagi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi manajemen PT Bank BJB Tbk sebagai bahan evaluasi dalam memahami bagaimana rasio fundamental, khususnya *Price Earning Ratio* (PER), memengaruhi harga saham perusahaan di pasar modal.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi referensi dan bahan kajian bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitian di bidang yang serupa.

1.5 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan dengan meneliti pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk Periode 2015-2025, dengan mengambil data keuangannya yang dapat diakses melalui *website* resmi BJB yaitu www.bjb.co.id. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan tahunan yang telah

dipublikasikan secara resmi, seperti laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan yang relevan dengan variabel penelitian. Seluruh data yang diperoleh merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif dan telah diaudit, sehingga memiliki tingkat keandalan dan kredibilitas yang tinggi untuk digunakan dalam proses analisis.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian direncanakan dilaksanakan dari bulan Februari 2026 sampai Juni 2026, untuk lebih jelas, jadwal penelitiannya sebagai berikut:

TABEL 1. 1 JADWAL PENELITIAN

No	Keterangan	Tahun 2026																							
		Feb				Mar				Apr				Mei				Juni							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing																								
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan																								
3	Proses bimbingan untuk menyelesaikan proposal																								
4	Seminar proposal tugas akhir																								
5	Revisi proposal tugas akhir dan persetujuan revisi																								
6	Pengumpulan dan pengolahan data																								
7	Proses bimbingan untuk menyelesaikan tugas akhir																								
8	Ujian tugas akhir, revisi tugas akhir, dan pengesahan tugas akhir																								